

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

- Laporan Keuangan Konsolidasian  
Dan Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2014 Dan 2013  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements  
And Independent Auditors' Report  
December 31, 2014 And 2013  
(Indonesian Rupiah Currency)*



# PT ARTHAVEST Tbk

Komplek Ruko Atap Merah Blok B1  
Jl. Pecenongan 72  
Jakarta 10120 Indonesia  
Tel : + (62) (21) 3800 888  
Fax : + (62) (21) 3453 075  
Email : corpsec@ptarthavest.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
PT ARTHAVEST Tbk AND SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsun Tien Wen Lie  
Alamat Kantor : Komplek Ruko Atap Merah Blok B1  
Jl. Pecenongan 72  
Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Melati No. 6  
Jati Pulo, Palmerah  
Jakarta Barat  
Jabatan : Direktur Utama

I, the undersigned:

Name : Tsun Tien Wen Lie  
Office Address : Komplek Ruko Atap Merah Blok B1  
Jl. Pecenongan 72  
Jakarta Pusat  
Residential Address : Jl. Melati No. 6  
Jati Pulo, Palmerah  
Jakarta Barat  
Position : President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

1. I am responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements.
2. PT Arthavest Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Arthavest Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. PT Arthavest Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. I am responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2015 / March 17, 2015  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



Tsun Tien Wen Lie  
(Direktur Utama/President Director)

DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 55	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 0022/TPC-GA/FID/15

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Arthavest Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 0022/TPC-GA/FID/15

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Arthavest Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arthavest Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0455

17 Maret 2015

March 17, 2015

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 4	26.671.142.036	20.557.065.706	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2e, 5, 13	10.000.000.000	28.000.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	2d, 6	17.655.950.000	-	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f, 7	2.768.998.402	2.298.679.741	Third parties
Piutang lain-lain	8	220.353.678	91.526.189	Other receivables
Persediaan	2h, 9	1.186.504.331	1.085.827.472	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o, 12	245.211.172	215.855.872	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i, 10	1.104.025.835	841.123.711	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		59.852.185.454	53.090.078.691	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.620.650.715 pada tahun 2014 dan Rp 52.940.124.288 pada tahun 2013	2j, 2k, 11	301.097.244.634	307.256.431.326	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 68,620,650,715 in 2014 and Rp 52,940,124,288 in 2013
Uang muka pembelian aset tetap	11	1.016.283.619	798.411.949	Advances for purchases of fixed assets
Uang jaminan	22	122.089.524	522.759.524	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		302.235.617.777	308.577.602.799	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>362.087.803.231</b>	<b>361.667.681.490</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	4.000.000.000	12.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	14	3.321.457.762	4.195.066.094	Trade payables
Utang lain-lain	15	638.291.813	833.414.197	Other payables
Utang pajak	2o, 12	1.186.324.682	1.505.811.250	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2n, 16	2.383.708.682	2.004.236.419	Unearned revenues
Beban masih harus dibayar	17	1.585.901.095	1.959.627.067	Accrued expenses
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2l, 18	392.219.204	830.330.707	Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.507.903.238	23.328.485.734	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o, 12	37.557.587.504	37.590.073.247	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2m, 19	9.290.238.036	7.980.344.011	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		46.847.825.540	45.570.417.258	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>60.355.728.778</b>	<b>68.898.902.992</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar - 850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	20	89.334.835.000	89.334.835.000	Capital stock - Rp 200 par value per share Authorized - 850,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	716.892.763	716.892.763	Issued and fully paid - 446,674,175 shares
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 6	(2.302.950.000 )	-	Additional paid-in capital - net Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	86.592.480.650 450.000.000	79.905.836.044 400.000.000	Retained earnings Unappropriated Appropriated for general reserve
Sub-jumlah		174.791.258.413	170.357.563.807	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	126.940.816.040	122.411.214.691	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>301.732.074.453</b>	<b>292.768.778.498</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>362.087.803.231</b>	<b>361.667.681.490</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2n			<b>REVENUES</b>
Kamar		44.053.187.976	46.455.973.758	Room
Makanan dan minuman		44.834.599.671	50.857.401.260	Food and beverages
Fitness dan spa		2.367.141.997	2.273.043.834	Fitness and spa
Binatu		955.816.226	1.308.643.506	Laundry
Telepon dan faksimile		13.742.838	3.862.093	Telephone and facsimile
Lain-lain		128.101.659	369.608.815	Others
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>92.352.590.367</b>	<b>101.268.533.266</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN DEPARTEMENTALISASI</b>	2n			<b>COST OF DEPARTMENT</b>
Beban langsung				Direct cost
Makanan dan minuman		(12.059.044.684 )	(14.876.520.320 )	Food and beverages
Binatu		(95.608.728 )	(258.080.215 )	Laundry
Telepon dan faksimile		(5.229.537 )	(2.485.547 )	Telephone and facsimile
Sub-jumlah beban langsung		(12.159.882.949 )	(15.137.086.082 )	Sub-total of direct cost
Gaji dan tunjangan		(12.698.055.709 )	(10.840.466.727 )	Salary and wages
Beban departementalisasi lainnya	24	(5.323.363.015 )	(4.822.306.064 )	Other cost of department
<b>Jumlah Beban Departementalisasi</b>		<b>(30.181.301.673 )</b>	<b>(30.799.858.873 )</b>	<b>Total Cost of Department</b>
<b>LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI</b>		<b>62.171.288.694</b>	<b>70.468.674.393</b>	<b>GROSS PROFIT OF DEPARTMENT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2n, 25	(301.349.667 )	(409.028.633 )	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 26	(50.448.673.888 )	(54.406.182.284 )	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2n, 11	1.268.577.605	1.089.858.118	Others operational revenues - net
<b>LABA USAHA</b>		<b>12.689.842.744</b>	<b>16.743.321.594</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan bunga - bersih	2n	3.709.302.745	2.585.025.330	Interest income - net
Beban keuangan	2n, 27	(1.057.531.277 )	(2.086.569.827 )	Financing expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>15.341.614.212</b>	<b>17.241.777.097</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2o, 12			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(4.107.854.000 )	(4.155.316.500 )	Current
Tangguhan		32.485.743	(79.874.402 )	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(4.075.368.257 )	(4.235.190.902 )	Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH</b>		<b>11.266.245.955</b>	<b>13.006.586.195</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 6	(2.302.950.000 )	-	Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<b>8.963.295.955</b>	<b>13.006.586.195</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these financial statements.



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		6.736.644.606	7.324.175.055	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	4.529.601.349	5.682.411.140	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>11.266.245.955</b>	<b>13.006.586.195</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		4.433.694.606	7.324.175.055	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	4.529.601.349	5.682.411.140	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>8.963.295.955</b>	<b>13.006.586.195</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q, 30	15	16	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these financial statements.*

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company								
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional paid-in Capital	Penurunan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Decrease in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>89.334.835.000</b>	<b>716.892.763</b>	-	<b>390.000.000</b>	<b>72.591.660.989</b>	<b>116.728.803.551</b>	<b>279.762.192.303</b>	<b>Balance as at December 31, 2012</b>
Dana cadangan umum (lihat Catatan 22)	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	General reserve (see Note 22)
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	-	7.324.175.055	5.682.411.140	13.006.586.195	Total comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>89.334.835.000</b>	<b>716.892.763</b>	-	<b>400.000.000</b>	<b>79.905.836.044</b>	<b>122.411.214.691</b>	<b>292.768.778.498</b>	<b>Balance as at December 31, 2013</b>
Dana cadangan umum (lihat Catatan 22)	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General reserve (see Note 22)
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	(2.302.950.000)	-	6.736.644.606	4.529.601.349	8.963.295.955	Total comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>89.334.835.000</b>	<b>716.892.763</b>	<b>(2.302.950.000)</b>	<b>450.000.000</b>	<b>86.592.480.650</b>	<b>126.940.816.040</b>	<b>301.732.074.453</b>	<b>Balance as at December 31, 2014</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 AND 2013**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		92.391.967.202	102.522.267.883	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(54.973.100.608 )	(50.555.754.264 )	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(10.935.069.843 )	(21.368.745.210 )	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(4.203.663.505 )	(4.229.009.646 )	Payments of income taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga		3.709.302.745	2.585.025.330	Receipts from interest income
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(1.169.495.861 )	(2.231.996.910 )	Payments of interest and financing charges
Penerimaan dari penghasilan lainnya		959.577.605	1.089.858.118	Receipts from others income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.779.517.735	27.811.645.301	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi jangka pendek	6	(19.958.900.000 )	-	Short-term investments
Perolehan aset tetap	11	(9.399.927.786 )	(7.567.825.604 )	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	(1.016.283.619 )	(798.411.949 )	Advances for purchases of fixed assets
Kenaikan (penurunan) uang jaminan		400.670.000	(58.164.028 )	Increase (decrease) in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap	11	309.000.000	-	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(29.665.441.405 )	(8.424.401.581 )	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan deposito berjangka	5	18.000.000.000	10.000.000.000	Decrease in time deposits
Pembayaran pinjaman bank	13	(12.000.000.000 )	(16.500.000.000 )	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	13	4.000.000.000	-	Proceeds of bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		10.000.000.000	(6.500.000.000 )	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>6.114.076.330</b>	<b>12.887.243.720</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>20.557.065.706</b>	<b>7.669.821.986</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>26.671.142.036</b>	<b>20.557.065.706</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Si., No. 29 tanggal 21 Juni 2012 sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38810.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang investasi.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah Blok B1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 November 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000. PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 29 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Si., dated June 21, 2012, concerning the changes of Company's domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38810.AH.01.02.Tahun 2012 dated July 18, 2012.*

*The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of investment.*

*The Company is domiciled at Jl. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah Block B1, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta.*

*The Company does not have a parent company since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

**b. Public Offering of the Company's Share**

*Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.*

*The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code ARTA.*

*On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000. The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares will entitle for 7 Series I Warrants.*

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

PT Sanggraha Dhika

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik sekaligus pengelola Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013
PT Sanggraha Dhika (SD)	Perhotelan/Hospitality	1995	Jakarta	51%	51%	319	319

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Buntardjo Hartadi Sutanto  
Komisaris Independen : Nur Asiah

Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Tsun Tien Wen Lie \*)  
Direktur : Chan Shih Mei  
Direktur : Henry Fitriansyah Jusuf

Directors

President Director  
Director  
Director

\*) Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

\*) President Director and Finance Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Ketua : Nur Asiah  
Anggota : Ervina  
Anggota : Masni Chou

Chairman  
Member  
Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be done during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As of July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Structure of the Company and Subsidiary

The Company has the following Subsidiary:

PT Sanggraha Dhika

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner and operator of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:



**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 724 juta dan Rp 495 juta, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 197 orang dan 221 orang (tidak diaudit).

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan didoritisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.*

*Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 724 million and Rp 495 million in 2014 and 2013, respectively.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiary have a total of 197 employees and 221 employees, respectively (unaudited).*

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2015.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).*

*The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiary as one business entity.*

*Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. *Business Combinations and Goodwill*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When Company and Subsidiary acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiary's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary' financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, short-term investments, trade receivables, other receivables, and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiary do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary' cash and cash equivalents, time deposit, short-term investments, trade receivables, other receivables and refundable deposits are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiary do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek termasuk dalam kategori ini.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Short-term investments is included in this category.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiary' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan):

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (lanjutan):

The Company and Subsidiary do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2014 and 2013.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiary measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**5. Impairment of Financial Assets**

The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.*

*Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary.*

*If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

- Financial assets carried at cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

**6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai ventura;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans and/or restriction as to usage are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

**f. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**g. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiary have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company and Subsidiary if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and Subsidiary; (ii) has an interest in the Company and Subsidiary that gives significant influence over the Company and Subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and Subsidiary;
- the party is an associated of the Company and Subsidiary;
- the party is a joint venture in which the Company and Subsidiary are a venturer;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Nilai aset tetap Entitas Anak yang direvaluasi pada periode sebelumnya, berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiary;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and Subsidiary.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**j. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. The value of Subsidiary's fixed assets are revalued in the previous period, based on the results of an independent appraisal is considered as acquisition cost (*deemed cost*). At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7
Instalasi	4
Kendaraan	4 - 7

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan infrastructures	4 - 20	Buildings and infrastructures
Machinery and equipments	4 - 12	Machinery and equipments
Hotel equipment and furniture	4 - 7	Hotel equipment and furniture
Office equipment and furniture	4 - 7	Office equipment and furniture
Installation	4	Installation
Vehicles	4 - 7	Vehicles

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

**k. Impairment of Non - Financial Asset Values**

The Company and Subsidiary assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiary determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Impairment of Non - Financial Asset Values  
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan**

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus.

Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare**

*Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.*

**m. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

*The Company and Subsidiary recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

Post-employment benefits

*The Company and Subsidiary provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.*

*Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**n. Revenue and Expenses Recognition**

*Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.*

*Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Income Taxes**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and Subsidiary with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 per US\$ 1.

**q. Laba Bersih per Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Income Taxes (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 12,440 and Rp 12,189 per US\$ 1.

**q. Earnings per Share**

As of December 31, 2014 and 2013, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 446,674,175 shares, in 2014 and 2013, respectively.

**r. Operating Segment**

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**t. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**u. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Leases**

*The Company and Subsidiary classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Finance Lease

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.*

Operating Lease

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiary as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.*

**u. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:*

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun**  
**Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.*
- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures, simplifying clarifications and disclosures.*
- *PSAK No. 46 (2014): Income Taxes, effective January 1, 2015. This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a nondepreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.*
- *PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets, effective January 1, 2015. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*
- *PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, effective January 1, 2015. This PSAK provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*
- *PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
- *PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009), dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dan standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009), and PSAK No. 15 (2009). This disclosure relates to an entity's interests in other entities.
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiary operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### Pertimbangan (lanjutan)

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

##### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Manajemen mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 2.768.998.402 dan Rp 2.298.679.741. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

##### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 9.290.238.036 dan Rp 7.980.344.011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### Judgments (continued)

##### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary accounting policies disclosed in Note 2d.

##### Allowance for Impairment of Trade Receivables

Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiary' trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,768,998,402 and Rp 2,298,679,741. Further details are disclosed in Note 7.

##### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company and Subsidiary based they assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

##### Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiary' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiary believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiary' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp 9,290,238,036 and Rp 7,980,344,011. Further details are disclosed in Note 19.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 301.097.244.634 dan Rp 307.256.431.326. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 21, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak. Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 392.219.204 dan Rp 830.330.707 (lihat Catatan 18). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 1.140.229.193 dan Rp 1.158.725.276.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 301,097,244,634 and Rp 307,256,431,326. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 21, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage. Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 392,219,204 and Rp 830,330,707 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (see Note 18). While the provisions realized during the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 1,140,229,193 and Rp 1,158,725,276, respectively.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 57.438.533.640 dan Rp 51.470.031.160 (Catatan 31), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 9.545.650.670 dan Rp 18.988.107.358 (Catatan 31).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Company and Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiary utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 57,438,533,640 and Rp 51,470,031,160 (Note 31), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 9,545,650,670 and Rp 18,988,107,358 (Note 31).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2014	2013	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	246.442.848	196.642.348	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.870.220.169	971.190.018	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.655.698.581	1.095.002.666	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.011.803.303	491.229.218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	857.681.677	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271.187.837	275.619.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	139.885.014	3.004.690.804	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.354.093	441.148.385	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.570.612	1.907.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
(US\$ 1.000 pada tahun 2014)	12.447.464	-	(US\$ 1,000 in 2014)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(US\$ 711 pada tahun 2014 dan US\$ 18.840 pada tahun 2013)	8.850.438	229.635.397	(US\$ 711 in 2014 and US\$ 18,840 in 2013)
Jumlah Kas dan Bank	6.121.142.036	6.707.065.706	Total Cash on Hand and in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.550.000.000	13.850.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	26.671.142.036	20.557.065.706	Total Cash and Cash Equivalents



4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014	2013
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	10%	9,25% - 9,50%

Annual interest rate of time deposit  
Rupiah Currency

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, none of Company and Subsidiary' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	28.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>28.000.000.000</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	10%	6,75% - 8,75%

Third Parties - Rupiah  
PT Bank Windu Kentjana International Tbk  
PT Bank Victoria International Tbk

**Total**

Annual interest rate of time deposit  
Rupiah Currency

Deposito berjangka tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak dari bank tersebut (lihat Catatan 13).

The above time deposits are used as collateral for loan obtained by Subsidiary from the related banks (see Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, none of Company and Subsidiary' time deposits are placed at related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<b>Efek tersedia untuk dijual</b>		
<b>Efek saham</b>		
<u>Harga perolehan</u>		
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	19.958.900.000	-
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(2.302.950.000)	-
<b>Nilai wajar</b>	<b>17.655.950.000</b>	<b>-</b>

**Marketable securities - available for sale**  
**Equity securities**  
Cost  
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk  
Unrealized loss - net  
**Fair value**

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective years. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

## 7. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Parties - Rupiah
City ledger	2.624.504.682	2.107.604.060	City ledger
Bank penerbit kartu kredit	144.493.720	191.075.681	Bank's credit card issuers
<b>Jumlah</b>	<b>2.768.998.402</b>	<b>2.298.679.741</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dalam waktu 30 hari	199.393.012	181.895.950	Within 30 days
31 - 60 hari	1.520.903.118	1.611.308.538	31 - 60 days
61 - 90 hari	439.827.831	439.853.271	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	608.874.441	65.621.982	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.768.998.402</b>	<b>2.298.679.741</b>	<b>Total</b>

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 60 hari dan kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Management determines the allowance for impairment of trade receivables on an individual basis of the trade receivables which more than 60 days and may not be collectible. There is no provision for impairment of trade receivables which based on collective computation.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that all of trade receivables can be fully collected, and, hence no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman karyawan	92.844.171	28.607.288	Employees' loans
Lain-lain	127.509.507	62.918.901	Others
<b>Jumlah</b>	<b>220.353.678</b>	<b>91.526.189</b>	<b>Total</b>

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Employees' loans are short-term receivables, unsecured and non-interest bearing, in which the repayment of loans is by way of monthly payroll deductions.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Makanan dan minuman	499.922.933	559.306.919	Food and beverages
Perlengkapan kamar	313.574.301	145.383.233	Room supplies
Bahan bakar	124.259.301	89.360.515	Fuel
Suku cadang	107.264.111	124.027.450	Spareparts
Perlengkapan hotel	30.082.365	47.079.771	Hotel supplies
Lain-lain	111.401.320	120.669.584	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.186.504.331</b>	<b>1.085.827.472</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of December 31, 2014 and 2013, management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Pajak reklame	386.066.236	142.764.778	Tax on advertisement
Asuransi	206.495.417	158.657.817	Insurance
Pemeliharaan	187.393.206	176.505.066	Maintenance
Lain-lain	136.821.182	217.979.240	Others
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	75.038.313	91.216.810	Repair and maintenance
Lain-lain	112.211.481	54.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.104.025.835</b>	<b>841.123.711</b>	<b>Total</b>

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This accounts consist of:

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	208.470.977.503	4.670.972.600	-	465.020.935	213.606.971.038	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	5.196.490.694	426.884.314	-	-	5.623.375.008	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	15.029.548.923	4.535.944.417	-	-	19.565.493.340	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	1.606.851.183	187.378.879	-	-	1.794.230.062	Office equipment and furniture
Instalasi	2.700.201.106	377.159.525	-	-	3.077.360.631	Installation
Kendaraan	2.165.465.270	-	677.000.000	-	1.488.465.270	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>359.731.534.679</b>	<b>10.198.339.735</b>	<b>677.000.000</b>	<b>465.020.935</b>	<b>369.717.895.349</b>	<b>Total</b>

The details and mutation of fixed assets are as follows:

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	465.020.935	-	-	(465.020.935 )	-	Buildings and infrastructures
Jumlah	465.020.935	-	-	(465.020.935 )	-	Total
Jumlah Biaya Perolehan	360.196.555.614	10.198.339.735	677.000.000	-	369.717.895.349	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	35.924.538.574	11.893.025.350	-	-	47.817.563.924	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	2.572.432.640	894.563.930	-	-	3.466.996.570	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	10.332.780.410	2.410.589.836	-	-	12.743.370.246	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	1.069.221.145	329.052.957	-	-	1.398.274.102	Office equipment and furniture
Instalasi	1.939.792.149	477.678.037	-	-	2.417.470.186	Installation
Kendaraan	1.101.359.370	352.616.317	677.000.000	-	776.975.687	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	52.940.124.288	16.357.526.427	677.000.000	-	68.620.650.715	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>307.256.431.326</b>				<b>301.097.244.634</b>	<b>Net Book Value</b>
2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost Direct Ownership</b>
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	206.164.781.753	2.232.095.750	-	74.100.000	208.470.977.503	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	3.811.726.700	1.226.327.848	-	158.436.146	5.196.490.694	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	12.191.701.170	2.837.847.753	-	-	15.029.548.923	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	1.565.826.183	41.025.000	-	-	1.606.851.183	Office equipment and furniture
Instalasi	2.469.201.106	231.000.000	-	-	2.700.201.106	Installation
Kendaraan	1.071.515.270	1.093.950.000	-	-	2.165.465.270	Vehicles
Jumlah	351.836.752.182	7.662.246.351	-	232.536.146	359.731.534.679	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	268.553.123	270.567.812	-	(74.100.000 )	465.020.935	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	51.730.573	106.705.573	-	(158.436.146 )	-	Machinery and equipments
Jumlah	320.283.696	377.273.385	-	(232.536.146 )	465.020.935	Total
Jumlah Biaya Perolehan	352.157.035.878	8.039.519.736	-	-	360.196.555.614	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	24.214.425.260	11.710.113.314	-	-	35.924.538.574	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.791.718.159	780.714.481	-	-	2.572.432.640	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	8.318.158.264	2.014.622.146	-	-	10.332.780.410	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	759.426.460	309.794.685	-	-	1.069.221.145	Office equipment and furniture
Instalasi	1.323.120.675	616.671.474	-	-	1.939.792.149	Installation
Kendaraan	913.257.636	188.101.734	-	-	1.101.359.370	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	37.320.106.454	15.620.017.834	-	-	52.940.124.288	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>314.836.929.424</b>				<b>307.256.431.326</b>	<b>Net Book Value</b>

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 16.357.526.427 dan Rp 15.620.017.834 (lihat Catatan 26).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah termasuk pindahan dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 798.411.949 dan Rp 471.694.132.

Pada tanggal 31 Desember 2013, bangunan dan prasarana dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya dalam rangka renovasi hotel. Pada tanggal 31 Desember 2013, persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian tersebut terhadap nilai kontrak adalah sekitar 86%. Pekerjaan renovasi tersebut telah selesai seluruhnya pada bulan Juni 2014.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
Nilai tercatat	677.000.000
Akumulasi penyusutan	677.000.000
Nilai buku	-
Harga jual	309.000.000
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>309.000.000</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan pada "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 328 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.016.283.619 dan Rp 798.411.949.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 14.496.379.134 dan Rp 12.710.274.589.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 16,357,526,427 and Rp 15,620,017,834, respectively (see Note 26).*

*Additions of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 798,411,949 and Rp 471,694,132, respectively.*

*As of December 31, 2013, buildings and infrastructures - construction in progress represents the accumulated cost for hotel renovation. As of December 31, 2013, the percentages of completion for the constructions in progress based on contract value is approximately 86%. The constructions in progress has been completed in June 2014.*

*The details of sales of fixed assets are as follows:*

	<b>2013</b>	
	-	Carrying value
	-	Accumulated depreciation
	-	Net book value
	-	Proceeds from sale
<b>Gain on sale of fixed assets</b>	<b>-</b>	

*Gain on sale of fixed assets are presented at "Others Operational Revenues - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.*

*As of December 31, 2014, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 328 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiary have advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 1,016,283,619 and Rp 798,411,949.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the costs of the Company and Subsidiary' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 14,496,379,134 and Rp 12,710,274,589.*

*Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiary' fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.*

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2014	2013
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	15.087.013	9.040.161
Pasal 23	42.000	12.000
Sub-jumlah	15.129.013	9.052.161
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	81.241.464	99.859.189
Pasal 23	3.941.624	6.332.338
Pasal 25	346.276.375	329.246.687
Pasal 29	3.626.564	116.465.757
Pasal 4 ayat 2	-	1.296.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Keluaran	-	320.941
Pajak Pembangunan (PB1)	736.109.642	943.238.177
Sub-jumlah	1.171.195.669	1.496.759.089
<b>Jumlah</b>	<b>1.186.324.682</b>	<b>1.505.811.250</b>

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 245.211.172 dan Rp 215.855.872, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Pajak kini</u>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(4.107.854.000)	(4.155.316.500)
Jumlah	(4.107.854.000)	(4.155.316.500)
<u>Pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	32.485.743	(79.874.402)
Jumlah	32.485.743	(79.874.402)
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>(4.075.368.257)</b>	<b>(4.235.190.902)</b>

12. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2014	2013
<u>Company</u>		
Income Taxes:		
Article 21		
Article 23		
Sub-total		
<u>Subsidiary</u>		
Income taxes		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 29		
Article 4 (2)		
Value Added Tax (VAT)		
Out		
Development Tax (PB1)		
Sub-total		
<b>Total</b>		

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In of the Company as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 245,211,172 and Rp 215,855,872, which presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position.

b. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income consist of:

<u>Current tax</u>
Company
Subsidiary
Total
<u>Deferred tax</u>
Company
Subsidiary
Total
<b>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</b>

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.341.614.212	17.241.777.097
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(13.319.452.685)	(15.831.948.330)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.022.161.527	1.409.828.767
Beda tetap	-	3.435.000
Jamuan dan sumbangan	-	3.435.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain	(2.022.161.527)	(2.408.850.120)
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	-	(995.586.353)
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(995.586.353)	-
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2013	995.586.353	-
<b>Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>(995.586.353)</b>

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	16.431.416.000	16.621.266.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	4.107.854.000	4.155.316.500
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	4.107.854.000	4.155.316.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	-	-
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(4.104.227.436)	(4.038.850.743)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(4.104.227.436)	(4.038.850.743)
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>3.626.564</b>	<b>116.465.757</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>3.626.564</b>	<b>116.465.757</b>

12. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated tax loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Income of Subsidiary before income tax expense
Income before income tax expense attributable to the Company
Permanent differences
Entertainment and donation
Income already subjected to final tax and others
Tax loss - current year
Tax loss carryforward from prior years
Adjustments to tax loss year 2013
<b>Tax loss carryforward at end of years</b>

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiary
Income tax expense - current year
Company
Subsidiary
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current year
Prepayments of income taxes (Articles 25)
Company
Subsidiary
Total prepayments of income taxes
<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>
<b>Subsidiary</b>

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.341.614.212	17.241.777.097
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	15.341.614.000	17.241.777.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.835.403.500	4.310.444.250
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	63.071.740	31.249.353
Beban lain-lain	1.104.218.703	290.857.043
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(927.325.686)	(646.256.332)
Rugi fiskal Perusahaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	248.896.588
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>4.075.368.257</b>	<b>4.235.190.902</b>

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2013 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2014 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan telah menyampaikan SPT pembetulan tahun 2013 ke KPP.

c. Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income (rounded off)
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Entertainment and donation
Other expenses
Income already subjected to final tax
Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carryforward of Company
<b>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</b>

The above estimated taxable income for 2013 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2014 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

In December 2014, the Company has been reported the revision of SPT year 2013 to the Tax Office.

c. Deferred Tax Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:



12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

c. Deferred Tax Liabilities - Net (continued)

2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak				Subsidiary
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.995.086.006	327.473.506	2.322.559.512	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(39.585.159.253)	(294.987.763)	(39.880.147.016)	Fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(37.590.073.247)</b>	<b>32.485.743</b>	<b>(37.557.587.504)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak				Subsidiary
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.740.971.365	254.114.641	1.995.086.006	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(39.319.838.071)	(265.321.182)	(39.585.159.253)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	68.667.861	(68.667.861)	-	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(37.510.198.845)</b>	<b>(79.874.402)</b>	<b>(37.590.073.247)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat pengakuan terhadap aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan karena tidak terdapat bukti yang memadai bahwa semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasi.

As of December 31, 2013, there is no recognition of deferred tax assets on Company's tax loss carryforward because no sufficient evidence of the deferred tax assets will be realized.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

### 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2014
Pihak Ketiga - Rupiah	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk Demand Loan II	4.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk Pinjaman Modal Kerja Demand Loan II	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.000.000.000</b>

#### PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu)

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit Demand Loan (DL) 2 dari Bank Windu dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pada tanggal 12 Desember 2014, fasilitas kredit DL 2 dari Bank Windu tersebut mengalami perubahan semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Fasilitas kredit DL 2 ditujukan untuk modal kerja usaha perhotelan.

Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 14 Agustus 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Windu apabila terdapat perubahan anggaran dasar Entitas Anak dan susunan anggota Direksi dan Komisaris.

#### PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 034/02/X/11 tanggal 10 Oktober 2012, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 8.000.000.000 terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 6 Juni 2013, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 6 Juni 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar suku bunga deposito ditambah 1%. Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan adalah sebesar 10% untuk tahun 2013.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Mei 2012, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 035/02/VI/12, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa Demand Loan II (DL-II) dari Bank Victoria, sebesar Rp 37.500.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, yang akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2013. Pada tanggal 3 Juni 2013, berdasarkan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 001/FTM-MKT/VI/13, fasilitas DL-II dari Bank Victoria tersebut diturunkan sebesar Rp 18.500.000.000, sehingga fasilitas DL-II menjadi sebesar Rp 19.000.000.000, dan telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2014.

### 13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2013	
Third Parties - Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk Demand Loan II	-	
PT Bank Victoria International Tbk Working Capital Loans Demand Loan II	8.000.000.000	
	4.000.000.000	
<b>Total</b>	<b>12.000.000.000</b>	

#### PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu)

On August 8, 2014, the Subsidiary obtained demand loan facility (DL) 2 from Bank Windu with maximum facility amounted to Rp 20,000,000,000. On December 12, 2014, the DL 2 facility from Bank Windu has been amended from Rp 20,000,000,000 to become Rp 10,000,000,000. The DL 2 facility is intended for the working capital of hospitality business.

The term of credit facility is 12 (twelve) months up to August 14, 2015 and bears annual interest rate of 10% in 2014.

As of December 31, 2014, the credit facilities are collateralized by the Company's time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (see Note 5).

Based on the agreement, the Subsidiary shall give written notice to Bank Windu, whenever there are changes in the Subsidiary's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners.

#### PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Based on the Credit Agreement No. 034/02/X/11 dated October 10, 2012, the Subsidiary obtained working capital loan facility from Bank Victoria amounted to Rp 8,000,000,000 from October 12, 2012 until June 6, 2013, and has been extended up to June 6, 2014.

The loan facility bears a floating interest rate at deposit interest rate plus 1%. The annual interest rate in 2013 was 10%.

Further, on May 30, 2012, based on the Credit Agreement No. 035/02/VI/12, the Subsidiary obtained working capital loan - Demand Loan II (DL-II) from Bank Victoria amounted to Rp 37,500,000,000 with a period of 1 (one) year, up to June 6, 2013. On June 3, 2013, based on the Extended Credit Facility No. 001/FTM-MKT/VI/13, DL-II facility from Bank Victoria was reduced by Rp 18,500,000,000, to become Rp 19,000,000,000, and matured on June 6, 2014.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)  
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar suku bunga deposito ditambah 1%. Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan adalah sebesar 10%, untuk tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sebesar Rp 28.000.000.000 (lihat Catatan 5).

Perjanjian fasilitas kredit mensyaratkan Entitas Anak untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank Victoria atas hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta.
- Merubah anggaran dasar, permodalan serta susunan pengurus atau pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*personal guarantor*) terhadap pihak lain dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sejak fasilitas ini diberikan.
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi termasuk *Cross Currency Swap* atau sejenisnya kecuali yang telah ada sejak fasilitas ini diberikan.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruhnya hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut telah dilunasi seluruhnya pada Juli 2014.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)  
(continued)

*The loan facility bears a floating interest rate at deposit interest rate plus 1%. The annual interest rate in 2013 was 10%.*

*As of December 31, 2013, the credit facilities are collateralized by the Company's time deposit amounted to Rp 28,000,000,000 (see Note 5).*

*The credit facility agreement required that Subsidiary shall give written notice to Bank Victoria on the following matters:*

- *Using a credit facility other than the agreed objectives.*
- *Conducting a merger, acquisition, sale or transfer or release of property rights.*
- *Changing the article of association, capital structure and the composition boards of directors and commissioners or shareholders.*
- *Binding as surety / guarantor (personal guarantor) to the other parties and collateralize the assets to another parties unless that it has been exist since this facility is given.*
- *Obtain credit of any kind from the other parties either for working capital and investment including the Cross Currency Swap or one of kind that has been exist since this facility is given.*
- *Doing business expansion or construction.*
- *Perform other investment or run a business that does not have a relationship with the existing business.*
- *Filing for bankruptcy and/or suspension of debt payments to the Commercial Court.*
- *Divert part or in full rights and/or obligations under the credit agreement to another parties.*
- *Provide loans to other parties, except in the framework of the common commercial transactions and daily operational activities.*

*The outstanding balance of the loan facilities in Rupiah Currency has been fully paid in July 2014.*

**14. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga, sebesar Rp 3.321.457.762 dan Rp 4.195.066.094.

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

	2014
Belum jatuh tempo	2.214.208.169
1 - 30 hari	912.256.681
31 - 60 hari	146.605.886
Di atas 60 hari	48.387.026
<b>Jumlah</b>	<b>3.321.457.762</b>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas saldo utang usaha di atas.

**14. TRADE PAYABLES**

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 3,321,457,762 and Rp 4,195,066,094.

The details of aging of trade payable based on recognition date are as follows:

	2013	
3.458.456.215		Not yet due
521.650.995		1 - 30 days
36.419.311		31 - 60 days
178.539.573		Over 60 days
<b>4.195.066.094</b>		<b>Total</b>

There is no collateral that specifically granted by the Company and Subsidiary over the trade payables.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian besar akun ini merupakan penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) yang diterima dari pelanggan, pihak ketiga, dan akan dibagikan kepada karyawan, yaitu sebesar Rp 576.153.252 dan Rp 792.952.010.

**15. OTHER PAYABLES**

As of December 31, 2014 and 2013, most of this account represent the acceptance of service charge received from customers, third parties, and will be distributed to employees amounted to Rp 576,153,252 and Rp 792,952,010.

**16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2014
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Deposito tamu	2.097.760.953
Lain-lain	285.947.729
<b>Jumlah</b>	<b>2.383.708.682</b>

**16. UNEARNED REVENUES**

This account consist of:

	2013	
1.588.065.457		<u>Third Parties - Rupiah</u>
416.170.962		Guest deposits
		Others
<b>2.004.236.419</b>		<b>Total</b>

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	2014
Listrik, air, gas dan telepon	1.007.575.754
Jasa profesional	148.300.000
Bunga	7.400.000
Lain-lain	422.625.341
<b>Jumlah</b>	<b>1.585.901.095</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of accrued expenses for:

	2013	
1.108.875.968		Electricity, water, gas and telephone
123.700.000		Professional fee
119.364.584		Interest
607.686.515		Others
<b>1.959.627.067</b>		<b>Total</b>

**18. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	257.584.569
Kesejahteraan karyawan	134.634.635
<b>Jumlah</b>	<b>392.219.204</b>

**18. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE**

This account consists of:

	2013	
Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment	295.892.712	
Employees' welfare	534.437.995	
<b>Total</b>	<b>830.330.707</b>	

**19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 28 Februari 2015 dan 25 Februari 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah sebagai berikut:

	2014
Umur pensiun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9% per tahun
Tingkat diskonto	8,5% per tahun
Tabel mortalitas	TMI - 2011
Tingkat kecacatan	10% dari TMI - 2011

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	2014
Biaya jasa kini	740.157.314
Beban bunga	796.051.002
Amortisasi keuntungan aktuarial	(131.711.175)
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>1.404.497.141</b>

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

Subsidiary recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2014 and 2013, based on the actuarial calculation prepared by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, based on the report, dated February 28, 2015 and February 25, 2014, respectively, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for years ended December 31, 2014 and 2013 actuarial calculation are as follows:

	2013	
Retirement age	55 tahun	
Annual salary increase rate	9% per tahun	
Discount rate	9% per tahun	
Mortality rate	TMI - 2011	
Disability rate	10% dari TMI - 2011	

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

**a. Employees' benefits expense**

	2013	
Current service costs	840.481.277	
Interest costs	590.719.890	
Amortization of actuarial gain	17.420.905	
<b>Employees' benefits expense for current year</b>	<b>1.448.622.072</b>	

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2014	2013
Saldo awal liabilitas bersih	7.980.344.011	6.963.885.449
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.404.497.141	1.448.622.072
Pembayaran selama tahun berjalan	(94.603.116)	(432.163.510)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>9.290.238.036</b>	<b>7.980.344.011</b>

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.041.513.639	8.845.011.134
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	248.724.397	(864.667.123)
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>9.290.238.036</b>	<b>7.980.344.011</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Rincian nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, defisit program dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	(9.041.513.639)	(8.845.011.134)	(9.845.331.501)	(9.617.401.064)	(6.433.531.064)	Present value of employees' benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(9.041.513.639)	(8.845.011.134)	(9.845.331.501)	(9.617.401.064)	(6.433.531.064)	Deficit
Penyesuaian pada liabilitas program	(1.695.700.416)	1.470.449.761	(2.014.149.039)	(301.467.639)	918.926.951	Adjustments on plan liability

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014		2013		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	119.251.424	83.153.546	136.991.778	97.873.105	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	(137.130.197)	(96.659.043)	(158.248.908)	(114.212.096)	Decrease in interest rate in 1 percentage point

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. The change in liabilities of employees' benefits

	2014	2013	
Beginning balance of liabilities	7.980.344.011	6.963.885.449	Beginning balance of liabilities
Employees' benefits expense for current year	1.404.497.141	1.448.622.072	Employees' benefits expense for current year
Payment of employees' benefits for current year	(94.603.116)	(432.163.510)	Payment of employees' benefits for current year
<b>Ending balance of liabilities</b>	<b>9.290.238.036</b>	<b>7.980.344.011</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

c. Estimated liabilities for employees' benefits

	2014	2013	
Present value of employees' benefits obligation	9.041.513.639	8.845.011.134	Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized actuarial loss (gain)	248.724.397	(864.667.123)	Unrecognized actuarial loss (gain)
<b>Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</b>	<b>9.290.238.036</b>	<b>7.980.344.011</b>	<b>Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</b>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The details of the present value of employees' benefits obligation, the deficit adjustment program and liabilities arising from the program are as follows:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2014 and 2013, respectively:

## 20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Lion Trust Limited	218.880.000	49,00	43.776.000.000	Lion Trust Limited
Coutts and Co. Ltd., Hongkong	87.370.000	19,56	17.474.000.000	Coutts and Co. Ltd., Hongkong
Bank of Singapore Limited	84.869.000	19,00	16.973.800.000	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	55.555.175	12,44	11.111.035.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>446.674.175</b>	<b>100,00</b>	<b>89.334.835.000</b>	<b>Total</b>

  

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Lion Trust Limited	218.880.000	49,00	43.776.000.000	Lion Trust Limited
Coutts and Co. Ltd., Hongkong	87.370.000	19,56	17.474.000.000	Coutts and Co. Ltd., Hongkong
PT Euro Asia Capital Investindo	64.943.500	14,54	12.988.700.000	PT Euro Asia Capital Investindo
Bank of Singapore Limited	39.089.000	8,75	7.817.800.000	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36.391.675	8,15	7.278.335.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>446.674.175</b>	<b>100,00</b>	<b>89.334.835.000</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2014 and 2013.*

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

*The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

### Capital Management

*The primary objective of the Company and Subsidiary' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

*The Company and Subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiary, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Jumlah liabilitas	60.355.728.778	68.898.902.992	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(26.671.142.036)	(20.557.065.706)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas - bersih	33.684.586.742	48.341.837.286	Liabilities - net
Jumlah ekuitas	301.732.074.453	292.768.778.498	Total equity
Gearing ratio	11%	17%	Gearing ratio

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2014 and 2013.

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2014 and 2013:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Agio saham yang berasal dari:			Additional paid-in capital arising from:
Penawaran umum saham			Initial public offering
(Catatan 1b)	1.750.000.000	1.750.000.000	(Note 1b)
Pelaksanaan Waran Seri I			Exercise of Series I Warrants
(Catatan 1b)	233.483.500	233.483.500	(Note 1b)
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)	(1.266.590.737)	Share issuance costs
Bersih	716.892.763	716.892.763	Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2013, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law the Company is required to make provision for reserve fund until, the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 12, 2014, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2013, in accordance with the existing regulations.



**22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 10.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2012, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo dana cadangan umum sebesar Rp 400.000.000, telah ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8%. Deposito berjangka tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013. Sesuai RUPST yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2014, dana cadangan yang dibentuk pada periode 2014, termasuk dana cadangan yang telah dibentuk sebelumnya, tidak harus dalam bentuk uang tunai dan ditempatkan sebagai deposito berjangka, sehingga dana cadangan yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2013, telah diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas" sejak tanggal tersebut.

**22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)**

Based on the Company's AGM on June 11, 2013, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 10,000,000 from net income in 2012, in accordance with the existing regulations.

On December 31, 2013, the balance of the general reserve fund of Rp 400 million, has been placed as time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk with an annual interest rate of 8%. Time deposit are recorded and presented as part of the account "Refundable Deposit" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013. In accordance with the AGM, held on June 12, 2014, the general reserve fund appropriated in 2014, including the general reserve fund which has been appropriated previously, are not necessarily in the form of cash and placed as time deposits, accordingly the general reserve fund that is placed as time deposits as of December 31, 2013, is classified as part of "Cash and Cash Equivalents" thereafter.

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	122.411.214.691	116.728.803.551
Bagian laba bersih Entitas Anak (Kepentingan Non-Pengendali)	4.529.601.349	5.682.411.140
<b>Saldo akhir</b>	<b>126.940.816.040</b>	<b>122.411.214.691</b>

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of this account are as follows:

Beginning balance  
Equity in net income of Subsidiary  
(Non-Controlling Interest)  
Ending balance

**24. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kamar	2.866.023.908	2.447.414.574
Makanan dan minuman	2.218.021.159	2.059.644.878
Fitness dan spa	106.990.725	94.839.682
Binatu	101.537.147	169.238.153
Telepon dan faksimile	27.258.242	30.216.790
Lain-lain	3.531.834	20.951.987
<b>Jumlah</b>	<b>5.323.363.015</b>	<b>4.822.306.064</b>

**24. OTHER COST OF DEPARTMENT**

This account consists of:

Room  
Food and beverages  
Fitness and spa  
Laundry  
Telephone and facsimile  
Others  
Total

**25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Iklan dan promosi	97.140.503	168.326.166	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	17.106.470	15.783.950	Travelling
Lain-lain	187.102.694	224.918.517	Others
<b>Jumlah</b>	<b>301.349.667</b>	<b>409.028.633</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Penyusutan (Catatan 11)	16.357.526.427	15.620.017.834	Depreciation (Note 11)
Listrik, gas, air dan energi	11.768.146.098	11.441.092.269	Electricity, gas, water and energy
Gaji dan tunjangan	10.203.404.684	10.096.114.973	Salary and wages
Pemeliharaan dan teknik	2.963.392.423	7.724.075.050	Maintenance and engineering
Jasa profesional	2.006.837.607	1.776.868.251	Professional fee
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	1.404.497.141	1.448.622.072	Employee benefits (Note 19)
Pengolahan data	1.239.539.025	942.348.934	Data processing
Pajak Bumi dan Bangunan	1.173.800.665	1.028.373.465	Land and building taxes
Komisi kartu kredit	338.361.219	426.351.323	Credit card commission
Perijinan dan pajak	336.041.567	1.598.161.900	License and taxes
Peralatan kantor dan cetakan	293.640.237	294.453.704	Office supplies and stationery
Lain-lain	2.363.486.795	2.009.702.509	Others
<b>Jumlah</b>	<b>50.448.673.888</b>	<b>54.406.182.284</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Bunga pinjaman bank	1.054.202.777	2.046.479.160	Interest of bank loans
Provisi dan administrasi bank	3.328.500	40.090.667	Provision and bank charges
<b>Jumlah</b>	<b>1.057.531.277</b>	<b>2.086.569.827</b>	<b>Total</b>

**28. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pada tahun 2014 dan 2013, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In 2014 and 2013, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiary relating to gross compensation for the key management are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban/ Percentage to Total Expenses		
	2014	2013	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	2.264.004.597	2.180.208.623	4,5%	4,0%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	169.269.103	116.773.949	0,3%	0,2%	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>2.433.273.700</b>	<b>2.296.982.572</b>	<b>4,8%</b>	<b>4,2%</b>	<b>Total</b>

**28. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiary have monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	2014		2013		
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 1.711	21.297.902	US\$ 18.840	229.635.397	Cash and cash equivalents

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 17 Maret 2015 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 13.209.

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 17, 2015 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 13,209.

**30. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

**30. EARNINGS PER SHARE**

Earning per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2014	2013	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.736.644.606	7.324.175.055	Net income attributable to Equity Holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Earnings per share</b>

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

#### Instrumen Keuangan

Rincian aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Kas dan setara kas	26.671.142.036
Deposito berjangka	10.000.000.000
Investasi jangka pendek	17.655.950.000
Piutang usaha - bersih	2.768.998.402
Piutang lain-lain	220.353.678
Uang jaminan	122.089.524
<b>Jumlah</b>	<b>57.438.533.640</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	15,86%

Akun-akun aset keuangan tersebut seluruhnya dikategorikan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas", "Deposito Berjangka" dan seluruh akun piutang merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Akun "Uang Jaminan" pada tahun 2013 sebagian besar merupakan setara kas yang sifatnya cukup likuid, dan dapat dengan cepat dijadikan kas tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan (lihat Catatan 22).

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	2014
Utang bank jangka pendek	4.000.000.000
Utang usaha	3.321.457.762
Utang lain-lain	638.291.813
Beban masih harus dibayar	1.585.901.095
<b>Jumlah</b>	<b>9.545.650.670</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	15,81%

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2d, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Utang Bank Jangka Pendek", "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

### 31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT

#### Financial Instruments

The details of the financial assets of the Company and Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	20.557.065.706	Cash and cash equivalents
	28.000.000.000	Time deposit
	-	Short-term investments
	2.298.679.741	Trade receivables - net
	91.526.189	Other receivables
	522.759.524	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>51.470.031.160</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	14,23%	Percentage to total consolidated assets

The accounts of the financial assets were entirely classified as "Loans and Receivables" are measured at amortized cost.

- The accounts of "Cash and Cash Equivalents", "Time Deposit" and all receivables' account are classified as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.
- "Refundable Deposits" account in 2013 is mainly consists of cash equivalents that are fairly liquid, and can be used as cash quickly without facing significant risk of changes in value (see Note 22).

Thus, as of December 31, 2014 and 2013, there was no significant difference between the fair value of a financial asset with its carrying amount.

While the financial liabilities of the Company and Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 include the accounts of the following:

	2013	
	12.000.000.000	Short-term bank loans
	4.195.066.094	Trade payables
	833.414.197	Other payables
	1.959.627.067	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>18.988.107.358</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	27,56%	Percentage to total consolidated liabilities

As disclosed in Note 2d, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- "Short-Term Bank Loans", "Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

**Manajemen Risiko**

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perusahaan relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar terkait dengan keberadaan utang bank, khususnya utang bank jangka pendek (lihat Catatan 13) di mana fluktuasi suku bunga akan berdampak pada besaran pembayaran bunga yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan melalui pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

*Thus, as of December 31, 2014 and 2013, there was no significant difference between the fair value of financial liabilities with carrying amount.*

**Risk Management**

*Financial instruments held by the Company and Subsidiary poses some financial risk exposure (interest rate risk, credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Company is not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.*

*The summary of the Company and Subsidiary' objectives and financial risk management policies as follows:*

**a. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rate. The Company and Subsidiary' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary, especially short-term bank loan (see Note 13), where the fluctuations of interest rates will have an impact on the amount of interest payments that must be borne by the Company and Subsidiary.*

*These risks are manage by monitoring the trend in market interest rate, develop a wide range of financing alternatives, the acceleration of repayment and loan restructuring in order to adjust to the conditions and the financial ability of the Company and Subsidiaries.*

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Company and Subsidiary to certain customers.*

*To minimize this risk, the Company and Subsidiary have a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Company and Subsidiary give credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha-bersih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 2.768.998.402 dan Rp 2.298.679.741 yang mencerminkan sekitar 0,76% dan 0,64% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lembaga pemerintahan	71%	73%
Agen perjalanan	21%	13%
Maskapai penerbangan	1%	4%
Individual	1%	4%
Lain-lain	6%	6%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko ini timbul ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables - net as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,768,998,402 and Rp 2,298,679,741, which reflecting 0.76% and 0.64% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013
Lembaga pemerintahan	71%	73%
Agen perjalanan	21%	13%
Maskapai penerbangan	1%	4%
Individual	1%	4%
Lain-lain	6%	6%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

**c. Liquidity Risk**

This risk arises when the Company and Subsidiary have difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Company and Subsidiary implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

The summary of excess liquidation between the Company and Subsidiary' financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on cash flows on contractual undiscounted payments are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2014					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	26.671.142.036	-	-	26.671.142.036	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Time deposit
Investasi jangka pendek	17.655.950.000	-	-	17.655.950.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	199.393.012	2.569.605.390	-	2.768.998.402	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	220.353.678	-	-	220.353.678	Other receivables
Uang jaminan	-	122.089.524	-	122.089.524	Refundable deposits
<b>Sub-jumlah</b>	<b>44.746.838.726</b>	<b>12.691.694.914</b>	<b>-</b>	<b>57.438.533.640</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	4.000.000.000	-	4.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.214.208.169	1.107.249.593	-	3.321.457.762	Trade payables
Utang lain-lain	638.291.813	-	-	638.291.813	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.585.901.095	-	-	1.585.901.095	Accrued expenses
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.438.401.077</b>	<b>5.107.249.593</b>	<b>-</b>	<b>9.545.650.670</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Selisih Likuiditas</b>	<b>40.308.437.649</b>	<b>7.584.445.321</b>	<b>-</b>	<b>47.892.882.970</b>	<b>Difference in Liquidity</b>
2013					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	20.557.065.706	-	-	20.557.065.706	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	28.000.000.000	-	28.000.000.000	Time deposit
Piutang usaha - bersih	181.895.950	2.116.783.791	-	2.298.679.741	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	91.526.189	-	-	91.526.189	Other receivables
Uang jaminan	-	122.759.524	400.000.000	522.759.524	Refundable deposits
<b>Sub-jumlah</b>	<b>20.830.487.845</b>	<b>30.239.543.315</b>	<b>400.000.000</b>	<b>51.470.031.160</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	12.000.000.000	-	12.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	3.458.456.215	736.609.879	-	4.195.066.094	Trade payables
Utang lain-lain	833.414.197	-	-	833.414.197	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.959.627.067	-	-	1.959.627.067	Accrued expenses
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.251.497.479</b>	<b>12.736.609.879</b>	<b>-</b>	<b>18.988.107.358</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Selisih Likuiditas</b>	<b>14.578.990.366</b>	<b>17.502.933.436</b>	<b>400.000.000</b>	<b>32.481.923.802</b>	<b>Difference in Liquidity</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko Regulasi Pemerintah**

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Entitas Anak dibidang perhotelan. Salah satunya yaitu dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014 (SE 11) tanggal 17 Nopember 2014 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor, yang antara lain menghentikan rencana kegiatan dan rapat-rapat teknis dari instansi pemerintah di luar kantor, seperti di hotel, selama tersedia fasilitas ruang pertemuan di lingkungan instansi pemerintah yang memadai.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasinya.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Risk Management (continued)**

**d. Government's Regulation Risk**

*The issuance of regulations by the Government may affect the Subsidiary's business activities in hospitality. Among others, the implementation of Circular Letter No. 11 Year 2014 (SE 11) dated November 17, 2014 by the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia regarding the Restriction for Meeting Activities Outside of Office, which, among others, regulates the restriction of activities and tehcnical meetings of government agencies outside of the office, such as in hotels, if the meeting rooms facilities in the government agencies are adequate.*

*Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on their existing business and operational performance.*

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2014
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2.302.950.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	798.411.949
Reklasifikasi uang jaminan ke kas dan setara kas	400.000.000

**32. NON-CASH ACTIVITIES**

*Supplementary information to the statements of consolidated cash flows relating to non-cash activities follows:*

2013	
-	<i>Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities</i>
471.694.132	<i>Reclassification of advances for purchases of fixed assets to fixed assets</i>
-	<i>Reclassification of refundable deposits to cash and cash equivalents</i>